

**STRATEGI PETANI SAYUR DALAM MEMAKSIMALKAN KEUNTUNGAN
DI DUSUN SINGOLANGU, KELURAHAN SARANGAN, KECAMATAN
PLAOSAN, KABUPATEN MAGETAN**

SKRIPSI



**Disusun Oleh:
RISMA DAMAYANTI
071811733024**

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GENAP
MARET 2022**

LEMBAR PERNYATAAN

SKRIPSI

**“STRATEGI PETANI SAYUR DALAM MEMAKSIMALKAN
KEUNTUNGAN DI DUSUN SINGOLANGU KELURAHAN SARANGAN
KECAMATAN PLAOSAN KABUPATEN MAGETAN”**

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian maupun keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung maupun tidak langsung) dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 9 Maret 2022



(Risma Damayanti)

NIM. 071811733024

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi sebagai babak akhir untuk memperoleh gelar sarjana ini adalah ujung dari perjalanan 'ngangsu kaweruh' di Universitas Airlangga. Tentunya, saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu saya Tercinta. Kedua malaikat yang telah memberikan doa, restu, dan kasih sayang yang tiada terbilang. Sehingga, atas izin Allah SWT, doa keduanya mampu menjadi pelita sekaligus petunjuk dalam setiap perjalanan yang saya tempuh.

Semoga, proses ini bisa menjadi awal perjalanan yang mengesankan.

- Risma Damayanti

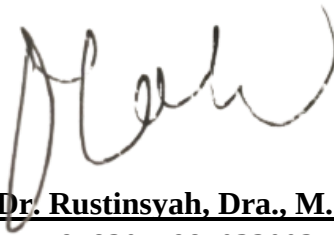
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**“STRATEGI PETANI SAYUR DALAM MEMAKSIMALKAN
KEUNTUNGAN DI DUSUN SINGOLANGU KELURAHAN
SARANGAN KECAMATAN PLAOSAN KABUPATEN
MAGETAN”**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk layak diujikan.

Dosen Pembimbing



(Prof. Dr. Rustinsyah, Dra., M.Si.)

NIP. 19582051984032002

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan dinyatakan lulus di hadapan Komisi Penguji

Program Studi: Antropologi Sosial
Departemen: Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada:
Hari : Selasa
Tanggal : 29 Maret 2022
Pukul : 13.00 – 15.00 WIB

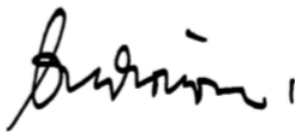
Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua Penguji 8 April 2022

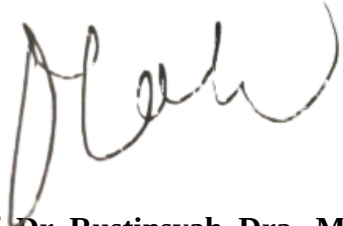
Signed with Smallpdf 

(Dr. H. Moh. Adib., Drs., M.Si.)
NIP. 196011281988121001

Anggota


(Bambang Budiono M.S., Drs., M.Sosio.)
NIP. 195803301988101001

Anggota


(Prof. Dr. Rustinsyah, Dra., M.Si.)
NIP. 19582051984032002

ABSTRAK

Petani Dusun Singolangu, Kelurahan Sarangan, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan memiliki mata pencaharian utama di bidang pertanian subsektor hortikultura. Namun, petani senantiasa dihadapkan pada berbagai persoalan saat melakukan kegiatan pertanian, di antaranya terdiri dari persoalan lingkungan, persoalan ekonomi, dan persoalan sosial. Sehingga, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan strategi yang dilakukan petani sayur dalam mengatasi persoalan dan memaksimalkan keuntungan dengan menggunakan metode penelitian etnografi. Sementara itu, untuk menganalisis strategi-strategi yang dilakukan petani, peneliti menggunakan teori Ekonomi Rasional Samuel L. Popkin (1986). Penelitian ini dilakukan sejak bulan Oktober 2021 hingga Januari 2022 menggunakan teknik pengumpulan data primer berupa observasi dan wawancara mendalam, serta didukung dengan data sekunder berupa sumber tertulis dari jurnal penelitian, buku, dan skripsi terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengatasi persoalan yang meliputi persoalan lingkungan, petani melakukan upaya: a) Memanfaatkan fungsi kelompok irigasi b) Menggunakan alternatif yang bisa dijangkau c) Pemberian obat pengendali hama dan penyakit tanaman secara intensif d) Penggunaan jenis obat secara selang-seling e) Menerapkan sistem penanaman rotasi, serta f) Pemasangan *lanjaran (nglanjari)* dan pemberian mulsa sebagaiantisipasi kendala musim dan cuaca. Sedangkan untuk mengatasi persoalan ekonomi, petani melakukan strategi yang meliputi: a) Melakukan peminjaman modal b) Memanfaatkan simpanan pribadi c) Memilih komoditas yang menguntungkan d) Menerapkan sistem buka lahan satu musim e) Menerapkan sistem tanam tumpangsari f) Melakukan penyemaian sendiri untuk menekan biaya keluar g) Memilih sistem pemanenan gotong royong h) Memanfaatkan fungsi kelompok tani h) Memilih metode pemasaran yang meyakinkan i) Memilih komoditas yang laku di pasaran, dan j) Memprediksi harga sesuai musim. Sementara persoalan sosial, petani mengatasinya dengan upaya: a) Mediasi konflik antar anggota kelompok irigasi melalui arisan kelompok b) Pemberlakuan sistem meteran untuk pengguna sumber air konsumsi c) Memaksimalkan fungsi kelompok tani sebagai wadah berjejaring.

Kata Kunci: Petani, Strategi, Pendekatan Keputusan, Maksimalisasi Keuntungan.

ABSTRACT

Horticultural sub-sector agriculture is the main source of income for farmers in Singolangu Hamlet, Sarangan Village, Plaosan District, Magetan Regency. Farmers, on the other hand, are constantly confronted with a variety of issues when doing agricultural activities, including environmental issues, economic issues, and social issues. Using ethnographic research methods, the goal of this study is to describe the strategies employed by vegetable growers to overcome challenges and maximize profitability. Meanwhile, the researcher applied Samuel L. Popkin's Rational Economics theory to the analysis of farmer strategies (1986). This reaserch was carried out between October 2021 and January 2022, with primary data collected through observation and in-depth interviews, and secondary data collected from written sources such as research journals, books, and prior theses. Farmers made efforts to: a) Utilize the function of irrigation groups b) Use accessible alternatives c) Administer drugs to control pests and plant diseases intensively d) Use alternate types of drugs e.) Implement a rotational planting system, and f) Install lanjars (nglanjari) and mulching to anticipate seasonal and weather constraints in order to overcome problems, including environmental problems. Meanwhile, farmers employ strategies such as: a) Borrowing capital b) Using personal savings c) Choosing profitable commodities d) Implementing a one-season land clearing system e) Implementing an intercropping system f) Self-seeding to reduce costs exit g) Choosing a collective harvesting system h) Using the function of farmer groups I Selecting commodities that sell well in the ma Farmers address social problems by: a) using group arisan to mediate conflicts between irrigation group members; b) enforcing a metering system for users of consumption water sources; and c) maximizing the function of farmer groups as networking platforms.

Keywords: Farmers, Strategy, Decision Approach, Profit Maximization.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia, rezeki, dan rahmatNya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi standar kelulusan Sarjana Antropologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Skripsi berjudul “*Strategi Petani Sayur dalam Memaksimalkan Keuntungan di Dusun Singolangu, Kelurahan Sarangan, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan*” ini diharapkan bisa membawa manfaat ke depannya.

Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan hasil akhir penelitian ini. Maka, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan komprehensif. Terwujudnya skripsi ini tentu tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rustinsyah, Dra., M.Si., selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar dan penuh keikhlasan meluangkan waktu di tengah kesibukan beliau dalam memberikan ilmu, bimbingan, serta arahan yang begitu berarti kepada saya.
2. Drs. Djoko Adi Prasetyo, M.Si., selaku dosen wali, dalam setiap kesempatan berkenan memberikan nasehat dan masukan saat berkonsultasi.
3. Seluruh dosen Antropologi yang berkontribusi memberikan ilmu selama saya menempuh perkuliahan di program sarjana Antropologi Universitas Airlangga, sehingga saya mampu menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu.
4. Kedua orang tua saya, Bapak Muchtar dan Ibu Hartini atas doa yang tiada putusnya dipanjatkan untuk keberhasilan anaknya.
5. Kakak kandung saya dan satu-satunya, Wahid Rofikhul Umam, yang telah memberikan adiknya tumpangan selama di Surabaya.
6. M. Faiz Zaki Muharam Tanjung, sebagai seseorang yang dengan sabar menemani hari-hari saya meski dari jauh, senantiasa menyediakan ‘pundak’ untuk saya ketika mengalami kebuntuan selama proses pengerjaan skripsi.
7. Daffodil Crew, Widia, Icha, Alfi, Erdin, dan Fernanda yang tidak ada habisnya memberikan bahan candaan dan menghibur saya di kala suntuk.
8. Kawan berkeluh kesah selama pengerjaan skripsi, Risalatul Azizah yang sempat memberikan ceramah ajaibnya pada beberapa kesempatan.
9. Seluruh rekan Mahasiswa Antropologi 2018, LPM Mercusuar, Koperasi Mahasiswa Unair, dan organisasi lainnya yang turut menjadi saksi selama saya berproses di Universitas Airlangga.
10. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu yang turut membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan para pembaca pada umumnya. *Barokallahu lana mina dunya ilal Akhiroh.* Amin.

Peneliti,

Surabaya, 8 Maret 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Risma Damayanti', written in a cursive style.

Risma Damayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2. Manfaat Praktis	11
1.5. Kerangka Konsep dan Teori	12
1.5.1. Sektor Pertanian	12
1.5.2. Subsektor Hortikultura.....	13
1.5.4. Risiko Pertanian	14
1.5.6. Teori Ekonomi Rasional Samuel L. Popkin.....	16
1.6. Metode Penelitian	25
1.6.1. Lokasi Penelitian.....	26
1.6.2. Teknik Pemilihan Informan	27
1.6.3. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1.6.4. Teknik Analisis Data.....	36
BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN.....	38
2.1. Gambaran Umum Kelurahan Sarangan	38
2.1.1. Kondisi Fisik Lapangan	38
2.1.2. Kondisi Ekonomi Masyarakat.....	41
2.1.3. Kondisi Pendidikan	43
2.1.4. Sarana Rekreasi.....	43
2.2. Gambaran Umum Dusun Singolangu, Kelurahan Sarangan, Kecamatan Plaosan	48

2.2.1.	Sejarah Dusun Singolangu	48
2.2.2.	Kondisi Demografi Dusun Singolangu	49
2.2.3.	Kondisi Pendidikan Dusun Singolangu	50
2.2.4.	Kondisi Ekonomi Masyarakat Dusun Singolangu	51
2.2.5.	Sumber Pengairan Masyarakat Dusun Singolangu	53
2.3.	Pertanian Sayur Dusun Singolangu.....	54
2.3.1.	Luas Lahan Pertanian Masyarakat	54
2.3.2.	Petani dan Kelompok Petani Sayur Dusun Singolangu	56
2.4.	Kegiatan Ekonomi Petani Sayur Dusun Singolangu.....	58
2.4.1.	Peralatan dan Perlengkapan Pertanian	59
2.4.2.	Proses Produksi Pertanian.....	66
2.4.3.	Proses Pemasaran Hasil Panen.....	82
BAB III PERSOALAN DAN STRATEGI PETANI SAYUR		85
3.1.	Persoalan yang Dihadapi Petani Sayur di Dusun Singolangu.....	87
3.1.1.	Persoalan Lingkungan.....	87
3.1.2.	Persoalan Ekonomi	96
3.1.3.	Persoalan Sosial	105
3.2.	Strategi Petani Sayur dalam Mengatasi Persoalan dan Memaksimalkan Keuntungan.....	107
3.2.1.	Strategi Mengatasi Keterbatasan Akses Pengairan	108
3.2.2.	Strategi Mengatasi Serangan Hama dan Penyakit Tanaman.....	113
3.2.2.	Strategi Mengatasi Kendala Musim dan Cuaca	119
3.2.3.	Strategi Mengatasi Keterbatasan Modal Tanam dan Besarnya Pengeluaran	122
3.2.4.	Strategi Mengatasi Keterbatasan Akses Pemasaran & Fluktuasi Harga Sayur	153
3.2.5.	Strategi Mengatasi Kecurangan Petani terkait Proses Irigasi.....	166
3.2.6.	Strategi Mengatasi Perbedaan Kepentingan Pengguna Sumber Mata Air	168
3.3.	Analisis Data Menggunakan Konsep Strategi Ekonomi Rasional Samuel L Popkin	171
1.3.1.	Maksimalisasi Keuntungan	171
1.3.2.	Mempertimbangkan Secara Akurat Untung dan Rugi	172
1.3.3.	Memanfaatkan Sumber Daya.....	174
1.3.4.	Pendekatan Keputusan	175
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN		180
4.1.	Kesimpulan	180
4.2.	Saran	182

DAFTAR PUSTAKA	183
LAMPIRAN.....	187
Lampiran 1 (Surat Izin Penelitian dari Bakesbangpol Kabupaten Magetan).....	187
Lampiran 2 (Pedoman Wawancara Penelitian).....	188
Lampiran 3 (Transkrip Wawancara).....	192
Informan 1.....	192
Informan 2.....	198
Informan 3.....	209
Informan 4.....	219
Informan 5.....	235
Informan 6.....	242

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 2.1. Peta Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur	39
Gambar 2.2. Peta Kelurahan Sarangan, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur	39
Gambar 2.3. Objek Wisata Telaga Sarangan	45
Gambar 2.4. Pintu Masuk Mojosemi Forest Park di Kelurahan Sarangan, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan.....	46
Gambar 2.5. Spot Foto Pengunjung Kampung Susu Lawu, Dusun Singolangu.....	47
Gambar 2.6. Pintu Masuk Dusun Singolangu (dari arah menuju Sarangan)	48
Gambar 2.7. Peta Lahan Pertanian Kelurahan Sarangan	55
Gambar 2.8. Campuran Bahan Media Semai.....	59
Gambar 2.9. Tray Semai dengan Benih Kubis.....	59
Gambar 2.10. Keranjang dan Besek untuk Menampung Benih Kentang	60
Gambar 2.11. Kapur Barus	60
Gambar 2.12. Pipa Sprinkler.....	61
Gambar 2.13. Sprinkler yang Terpasang di Ladang	61
Gambar 2.14. Selang Karet Elastis	62
Gambar 2.15. Alat Sprayer untuk Pengobatan Tanaman	63
Gambar 2.16. Gulungan Plastik Mulsa	64
Gambar 2.17. Tumpukan Bambu Lanjaran Bekas Pakai	64
Gambar 2.18. Cangkul Pipih dan Panjang	65
Gambar 2.19. Proses Pembibitan Kentang dan Sawi.....	66
Gambar 2.20. Proses Pembuatan Guludan.....	69
Gambar 2.21. Proses Pemberian Pupuk pada Guludan.....	70
Gambar 2.22. Proses Pemasangan Mulsa	72
Gambar 2.23. Proses Pemberian Lubang Mulsa	73
Gambar 2.24. Proses Pengairan Menggunakan Sprinkler.....	74
Gambar 2.25. Proses Pemasangan Lanjaran	75
Gambar 2.26. Tangki Penyemprot Hama dan Penyakit Tanaman	78
Gambar 2.27. Tanaman Brokoli dan Kentang Milik Petani.....	80
Gambar 2.28. Proses Pemasaran Hasil Panen Sejak dari Rumah Tengkulak ke Pasar Plaosan	84
Gambar 3.1. Penyakit Layu Daun pada Tanaman Kentang	92
Gambar 3.2. Tanaman Bawang Prei Usia 40 Hari	129
Gambar 3.3. Petani Melakukan Sistem Buka Lahan.....	136
Gambar 3.4. Sistem Tumpangsari Tanaman Cabai Keriting dengan Kol.....	137
Gambar 3.5. Proses Pemanenan Kentang secara Gotong-royong.....	145

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar Informan Penelitian	30
Tabel 2.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan dan Jenis Kelamin 2021	42
Tabel 2.2. Kondisi Pendidikan Penduduk Angkatan Kerja Tahun 2021	43
Tabel 2.3. Jumlah Penduduk Tiap RT Dusun Singolangu Tahun 2021	50
Tabel 2.4. Kondisi Pendidikan Berdasarkan Angkatan Kerja Dusun Singolangu 2021 ..	51
Tabel 2.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencarian Tahun 2021	52
Tabel 2.6. Komoditas Sayur yang Ditanam Masyarakat Dusun Singolangu	55
Tabel 2.7. Kelompok Tani Dusun Singolangu	57
Tabel 2.8. Lama Waktu Pembibitan/Semai Berdasarkan Komoditas	67
Tabel 2.9. Varietas dan Merek Benih Berdasarkan Komoditas Sayur yang Ditanam petani Dusun Singolangu	68
Tabel 2.10. Jenis Pupuk Dasar untuk Pembuatan Guludan	71
Tabel 2.11. Jenis Obat Pengendali Hama dan Penyakit Tanaman	77
Tabel 2.12. Jenis Tanaman Berdasarkan Usia Panen Per Oktober 2021	79
Tabel 2.13. Harga Sayur untuk Petani dan Tengkulak dari Pasar Per Desember 2021	82
Tabel 3.1. Persoalan Pertanian beserta Strategi Petani Sayur untuk Mengatasinya	85
Tabel 3.2. Hama dan Penyakit Tanaman Berdasarkan Musim	91
Tabel 3.3. Jenis Persoalan Akibat Kendala Musim dan Cuaca	94
Tabel 3.4. Luas Lahan Pertanian Berdasarkan Status Kepemilikan	97
Tabel 3.5. Upaya Pemasaran Hasil Panen Oleh Petani Sayur	100
Tabel 3.6. Strategi Petani Sayur dalam Memenuhi Kebutuhan Irigasi	109
Tabel 3.7. Strategi Petani terkait Penggunaan Jenis Obat-obatan Pengendali Hama dan Penyakit Tanaman	114
Tabel 3.8. Strategi Petani Sayur untuk Memperoleh Tambahan Modal	123
Tabel 3.9. Sumber Modal Simpanan Petani Sayur	126
Tabel 3.10. Biaya Pengeluaran untuk Bahan Komposisi Pupuk Dasar	134
Tabel 3.11. Strategi Mengantisipasi Gagal Pembibitan Petani Sayur	141
Tabel 3.12. Manfaat Keberadaan Kelompok Tani Bagi Petani Sayur	147
Tabel 3.13. Alasan Informan Memilih Tengkulak Langganan	156
Tabel 3.14. Selisih Harga yang Dipatok Tengkulak dari Petani dan Pedagang Per Desember 2021	158
Tabel 3.15. Pengeluaran Petani Berdasarkan Jenis, Varietas dan Merek Benih Tanaman	160
Tabel 3.16. Total Penghasilan Petani Berdasarkan Luas Lahan dan Jenis Sayur yang Ditanam (Per Musim)	162
Tabel 3.17. Strategi Ekonomi Rasional Petani Sayur Singolangu dalam Pandangan Popkin	177